

Lampiran I

DAFTAR TERJEMAH

No	Nama Surah	Ayat	Halaman	Terjemah
1	Yusuf	111	4	“Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Alqur’an itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman”.

Lampiran II

BACA DAN PAHAMILAH ISI CERITA RAKYAT BERIKUT!

ASAL-USUL PULAU KEMBANG

Pada zaman dahulu kala di muara sungai Barito berdiri sebuah kerajaan yang bernama kerajaan Kuin. Letaknya yang strategis menjadikan kerajaan tersebut sangat ramai dikunjungi oleh pedagang dari berbagai negeri. Selain letaknya yang strategis, kerajaan ini mempunyai seorang patih yang sangat sakti, berani dan gagah perkasa. Namanya Datu Pujung. Ia merupakan andalan dan benteng pertahanan kerajaan Kuin untuk menghalau segala ancaman yang datang dari luar.

Suatu hari, sebuah jung besar berasal dari negeri Cina berlabuh di sungai Barito. Meskipun di dalam jung itu terlihat kesibukan yang luar biasa, tidak seorang penduduk negeri yang mengetahui apa yang sebenarnya mereka kerjakan dalam jung itu. Penduduk negeri juga tidak tahu maksud kedatangan mereka. Layaknya tamu, semestinya mereka mengirim utusan menghadap kepada penguasa negeri. Lama ditunggu, tak seorang pun yang keluar dari jung itu untuk menyampaikan maksud kedatangan mereka. Sikap yang demikian itu membuat penguasa negeri menjadi lebih berhati-hati. Seluruh pengawal pelabuhan dipersiapkan untuk berjaga-jaga menghadapi segala kemungkinan.

Keesokan harinya, sebuah perahu yang sarat serdadu berseragam dan bersenjata lengkap merapat di tepian sungai. Seorang diantaranya melompat ke darat sambil menambatkan seutas tali di kayu ulin yang sengaja dijadikan titian. “Wahai, anak negeri! Sebelum pertumpahan darah terjadi, kalian semua disarankan

untuk menyerah. Jika tidak, negeri ini akan kami musnahkan. Siapapun yang melawan akan kami bunuh, dan yang tidak melawan kami jadikan sebagai budak tawanan!” ujar seorang utusan. Datu pujung menjawab ancaman itu dengan kata-kata yang halus, “Musuh bagi kami tidak dicari. Bila datang, pantang bagi kami untuk menghindarinya.” Lalu, Datu Pujung balik bertanya, “Apakah kalian mampu mengalahkan kami?” ucapan Datu Pujung membuat utusan itu geram. “Hai, orang tua! Berani sekali kamu berkata begitu. Apakah kamu minta bukti keperkasaan kami?” balas utusan itu. “Ya, begitulah,” jawab Datu Pujung dengan penuh wibawa.

“Hai, prajurit! Kepung dan tangkap mereka!” perintah sang kepala utusan. Namun, sebelum serdadu-serdadu tersebut bergerak, Datu Pujung melompat ke arah sang kepala utusan dan menorehkan sebilah pisau ke leher orang yang yang mengancam tadi. “Tidak bijaksana. Sama sekali tidak bijaksana. Sama dengan tidak bijaksananya pisauku ini. Ia akan menoreh dan membuat lehermu berlubang bila anak buahmu meneruskan langkahnya,” gertak Datu Pujung sambil menggoreskan-goreskan pisaunya di leher sang kepala utusan.

Melihat keselamatan pemimpinnya terancam, para serdadu mengurungkan niatnya. Mereka tidak berani bergerak sedikitpun. Datu Pujung mundur selangkah. Sambil berbalik ia menawarkan sebuah taruhan. “Hai, kepala utusan! Diantara kita tidak perlu ada pertumpahan darah jika tawaranku ini kamu terima secara ksatria!” ujar Datu Pujung.

“Apa itu?” balas si kepala utusan penasaran. “Tariklah pohon ulin yang kalian jadikan titian itu sampai kesini. Dengan senjata yang kalian miliki, penggal pohon itu menjadi dua potong. Jika kalian sanggup melakukannya, seluruh daerah

ini akan menjadi milik kalian. Tapi sebaliknya, jika tidak mampu, dengan penuh hormat kami persilahkan kalian meninggalkan daerah ini sebelum kami berubah pikiran,” ancam Datu Pujung sambil menunjuk tebangan pohon ulin sebesar drum yang panjangnya tidak kurang dari sembilan depa.

“Tawaranmu kami terima, orang tua!” sambut kepala utusan dengan jumawa “Kalau begitu. Bersiaplah untuk menarik kayu ulin itu,” ujar Datu Pujung. Mendengar ujaran itu, si kepala utusan terdiam. Sepertinya ia mulai ragu pada kemampuannya. Bagaimana mungkin ia bisa mengangkat kayu sebesar drum dan panjang itu. Datu Pujung sudah tidak sabar menunggu si kepala utusan melaksanakan kesanggupannya. “Tunggu apalagi, kepala utusan!” desak Datu Pujung. Perlahan-lahan si kepala utusan mencoba untuk mengangkat pohon ulin itu, namun tidak bergerak sedikitpun. Melihat ketidakmampuan komandannya, seluruh anggota pasukan ikut membantu menarik tebangan pohon ulin. Tapi, usaha mereka tetap saja sia-sia. Jangankan pohon ulin itu bergeser, bergerak pun tidak. Kemudian senjata mereka, mereka tebaskan ke batang pohon tersebut, tetapi jangankan pohon itu terbelah, tebasan mereka membekas pun tidak padanya.

Datu Pujung hanya tersenyum melihat tingkah mereka sambil mengawasi gerak gerik lawannya, ia pun segera mendekati pohon itu. Dengan sebelah tangannya, ia menarik kayu ulin itu. Sebilah parang bungkulnya yang terhunus kemudian menebas kayu ulin itu hingga terpotong menjadi dua. Salah satu potongan sengaja ia lemparkan ke seluruh pasukan tersebut. Mereka pun lari terbirit-birit ke arah perahu. “Tunggu pembalasan kami sebentar lagi!” ujar mereka

mengumbar ancaman. Perahu mereka dayung dengan sekuat tenaga menuju ke jung di tengah sungai.

Datu Pujung tidak menghiraukan ancaman itu. Dengan potongan kayu ulin yang lain, Datu Pujung meluncur ke sungai mengejar mereka. Dalam kejar-kejaran tersebut, Datu Pujung berhasil mendahului mereka tiba di atas jung. Pasukan naik di bagian depan jung, sedangkan Datu Pujung naik di buritan. “Kalian semua memang tidak bisa diberi hati”, seru Datu Pujung penuh amarah. Ia mengambil pisau kecil dari balik bajunya, lalu mencungkil lambung jung itu. Dalam sekejap, air pun menggenangi jung. Sebuah hentakan kaki Datu Pujung membuat perahu bocor. Air memenuhi seluruh jung hingga tenggelam. Seluruh pasukan dan isi jung pun ikut tenggelam.

Sejak itu, endapan lumpur dan batang-batang kayu yang hanyut di sungai Barito selanjutnya menimbun jung itu hingga membentuk delta atau pulau. Dan saat ini pulau kembang menjadi tempat wisata bersejarah di banua serta turis lokal maupun turis asing pun berdatangan.

Lampiran III

SOAL TES

Isilah data di bawah ini dengan lengkap dan tepat!

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan cerita rakyat yang telah kamu baca!

NO	SOAL	JAWABAN
1	Apa tema cerita rakyat tersebut?	
2	Sebutkan tokoh dan penokohan yang ada dalam cerita rakyat tersebut!	
3	Kapan dan dimana latar terjadinya cerita rakyat tersebut?	
4	Apa amanat yang ada pada cerita rakyat tersebut?	

Lampiran IV**KUNCI JAWABAN SOAL TES**

1. Tema : Kebijaksanaan Datu Pujung dan keangkuhan pasukan China
2. Tokoh: Datu Pujung, utusan China, pasukan China
Penokohan Datu Pujung : Ramah, berani, tegas, bijaksana (baik)
Penokohan Pasukan China : Angkuh/sombong, ingkar janji (jahat)
3. Latar waktu : Siang hari
Latar tempat : di muara sungai Barito
4. Amanat:
 - a. Jangan mengingkari aturan/janji yang telah disepakati bersama
 - b. Jangan sombong dan meremehkan orang lain
 - c. Jika berada di wilayah orang lain hendaklah bersikap sopan

Lampiran V

DAFTAR ASPEK DAN SKOR PENILAIAN

No	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Tema a. Tema telah disebutkan dengan tepat sesuai isi cerita rakyat b. Tema yang telah disebutkan cukup sesuai dengan isi cerita rakyat c. Tema yang telah disebutkan kurang sesuai dengan isi cerita rakyat d. Tema yang telah disebutkan tidak sesuai dengan isi cerita rakyat	10 7 4 1
2	Tokoh dan Penokohan a. Tokoh dan penokohan telah disebutkan dengan tepat dan lengkap sesuai isi cerita rakyat b. Tokoh telah disebutkan dengan tepat akan tetapi penokohnya tidak lengkap sesuai isi cerita rakyat c. Tokoh telah disebutkan dengan tepat akan tetapi penokohnya tidak tepat atau tidak ada d. Tokoh dan penokohan telah disebutkan akan tetapi tidak tepat	10 7 4 1
3.	Latar a. Latar waktu dan latar tempat telah disebutkan dengan tepat dan lengkap sesuai isi cerita rakyat b. Latar waktu telah disebutkan dengan lengkap akan tetapi latar tempatnya kurang sesuai dengan isi cerita rakyat c. Latar waktu telah disebutkan dengan tepat akan tetapi latar tempatnya tidak tepat atau tidak ada d. Latar waktu dan tempat telah disebutkan akan tetapi tidak tepat	10 7 4 1
4.	Amanat a. Salah satu amanat telah disebutkan dengan tepat sesuai isi cerita rakyat b. Salah satu amanat yang telah disebutkan cukup sesuai dengan isi cerita rakyat c. Salah satu amanat yang telah disebutkan kurang sesuai dengan isi cerita rakyat	10 7 4

	d. Salah satu amanat yang telah disebutkan tidak sesuai dengan isi cerita rakyat	1
--	--	---

Lampiran VI

REKAP NILAI PEMERIKSA 1

No	Nama Siswa	Nilai Setiap Unsur Instrinsik			
		Tema	Tokoh dan Penokohan	Latar	Amanat
1	Achmad Arifin Musyafa	10	70	40	70
2	Annisa	10	70	40	10
3	A.Hafi	40	70	100	70
4	Haifa	10	70	100	70
5	Latifah	10	70	70	10
6	M.Alfianoor	10	70	100	10
7	M.Muadz	40	70	70	100
8	M.Wafiqurrahman	40	70	100	70
9	M.Imam Syafei	40	100	100	100
10	Muna Maqshida	10	70	100	70
11	Nur Fadhlina	70	100	70	100
12	Zhakiyah Azahro	10	70	70	10
13	Marsya Anggraini	10	70	70	10

Banjarmasin, 28 September 2018

Guru Kelas V

Gusti Masmulia, S.Pd
 NUPTK. 3940757659300062

REKAP NILAI PEMERIKSA 2

No	Nama Siswa	Nilai Setiap Unsur Instrinsik			
		Tema	Tokoh dan Penokohan	Latar	Amanat
1	Achmad Arifin Musyafa	10	70	40	70
2	Annisa	10	70	40	10
3	A.Hafi	40	70	100	70
4	Haifa	10	70	70	70
5	Latifah	10	70	70	10
6	M.Alfianoor	10	70	100	10
7	M.Muadz	40	70	70	100
8	M.Wafiqurrahman	40	70	100	70
9	M.Imam Syafei	40	70	100	100
10	Muna Maqshida	10	70	100	70
11	Nur Fadhlina	40	100	70	70
12	Zhakiyah Azahro	10	70	70	10
13	Marsya Anggraini	10	70	70	10

Banjarmasin, 28 September 2018

Peneliti

Nurul Atiah
NIM.1401291091

REKAP NILAI AKHIR PEMERIKSA

No	Nama Siswa	Nilai Setiap Unsur Instrinsik			
		Tema	Tokoh dan Penokohan	Latar	Amanat
1	Achmad Arifin Musyafa	10	70	40	70
2	Annisa	10	70	40	10
3	A.Hafi	40	70	100	70
4	Haifa	10	70	85	70
5	Latifah	10	70	70	10
6	M.Alfianoor	10	70	100	10
7	M.Muadz	40	70	70	100
8	M.Wafiqurrahman	40	70	100	70
9	M.Imam Syafei	40	85	100	100
10	Muna Maqshida	10	70	100	70
11	Nur Fadhlina	55	100	70	85
12	Zhakiyah Azahro	10	70	70	10
13	Marsya Anggraini	10	70	70	10

Banjarmasin, 28 September 2018

Peneliti

Nurul Atiah
NIM.1401291091

Lampiran VII

REKAPITULASI NILAI AKHIR TES KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI UNSUR-UNSUR INSTRINSIK CERITA RAKYAT “ASAL-USUL PULAU KEMBANG” SISWA KELAS V MI KHADIJAH BANJARMASIN

No	Nama Siswa	Nilai Setiap Unsur Instrinsik					Nilai Akhir
		Tema	Tokoh dan Penokohan	Latar	Amanat	Jumlah Nilai Keseluruhan	
1	Achmad Arifin Musyafa	10	70	40	70	190	48
2	Annisa	10	70	40	10	130	33
3	A.Hafi	40	70	100	70	280	70
4	Haifa	10	70	85	70	235	59
5	Latifah	10	70	70	10	160	40
6	M.Alfianoor	10	70	100	10	190	48
7	M.Muadz	40	70	70	100	280	70
8	M.Wafiqurrahman	40	70	100	70	280	70
9	M.Imam Syafei	40	85	100	100	325	81
10	Muna Maqshida	10	70	100	70	250	63
11	Nur Fadhlina	55	100	70	85	310	78
12	Zhakiyah Azahro	10	70	70	10	160	40
13	Marsya Anggraini	10	70	70	10	160	40

Lampiran VIII

**URUTAN NILAI TERTINGGI HINGGA TERENDAH SISWA DALAM
TES KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI UNSUR-UNSUR INSTRINSIK
CERITA RAKYAT “ASAL-USUL PULAU KEMBANG”
SISWA KELAS V MI KHADIJAH BANJARMASIN**

No	Nama Siswa	Nilai Akhir	Kategori Kemampuan
1	M.Imam Syafei	81	Amat Baik
2	Nur Fadhlina	78	Baik
3	A.Hafi	70	Baik
4	M.Muadz	70	Baik
5	M.Wafiqurrahman	70	Baik
6	Muna Maqshida	63	Cukup
7	Haifa	59	Cukup
8	Achmad Arifin Musyafa	48	Kurang
9	M.Alfianoor	48	Kurang
10	Latifah	40	Kurang
11	Zhakiyah Azahro	40	Kurang
12	Marsya Anggraini	40	Kurang
13	Annisa	33	Amat Kurang

Lampiran IX**DATA SISWA KELAS V MI KHADIJAH BANJARMASIN**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Achmad Arifin Musyafa	L
2	Annisa	P
3	A. Hafi	L
4	Haifa	P
5	Latifah	P
6	M. Alfianoor	L
7	M. Muadz	L
8	M. Ridho Walidi	L
9	M. Wafiqurrahman	L
10	M. Imam Syafei	L
11	Muna Maqshida	P
12	Nur Fadhlina	P
13	Zhakiyah Azahro	P
14	Marsya Anggraini	P
Jumlah siswa		14

Lampiran X

PEDOMAN PENELITIAN

A. Wawancara dengan Guru Bahasa Indonesia

1. Apa latar belakang pendidikan ibu?

Jawab : Latar belakang pendidikan saya adalah S1 Jurusan bahasa Indonesia, STIKIP PGRI Banjarmasin.

2. Sudah berapa lama ibu mengajar bahasa Indonesia di sekolah ini?

Jawab: Saya sudah mengajar di sekolah ini selama 10 tahun, namun untuk pembelajaran bahasa Indonesia sendiri saya mengajar berjalan selama 2 tahun.

3. Apakah selain mengajar bahasa Indonesia di kelas V, ibu juga mengajar di kelas lain? Apa materi yang ibu ajarkan dan di kelas berapa?

Jawab: Untuk sekarang saya tidak mengajar lagi di kelas lain, karena jabatan saya sudah menjadi guru kelas V dan saya mengajarkan hampir semua materi di kelas saya.

4. Apakah sebelum mengajar di sekolah ini, ibu pernah mengajar di sekolah lain?

Jawab: Saya tidak pernah mengajar di sekolah lain

5. Pernahkah ibu mengikuti penataran atau pelatihan atau sejenisnya yang terkait dengan pembelajaran bahasa Indonesia?

Jawab: Pernah, saya pernah mengikuti kegiatan pelatihan yaitu KKG.

6. Menurut ibu, bagaimana minat baca siswa di kelas V?

Jawab: Minatnya bagus, mereka suka membaca terutama membaca cerita

7. Menurut ibu, bagaimana minat belajar dan perhatian siswa terhadap pelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam hal mengidentifikasi unsur-unsur instrinsik cerita rakyat?

Jawab: Minat belajar mereka bagus dan juga memperhatikan pelajaran dengan baik. DILIHAT DARI MANA KKM/RAPORT?

8. Apa saja metode yang ibu gunakan pada saat proses belajar mengajar bahasa Indonesia khususnya dalam materi mengidentifikasi unsur-unsur instrinsik cerita rakyat?

Jawab: Saya menggunakan berbagai metode seperti metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi kelompok dalam pembelajaran bahasa Indonesia, namun saya tidak ada metode khusus yang saya gunakan dalam materi mengidentifikasi unsur-unsur instrinsik cerita rakyat. Saya lebih banyak menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran.

9. Apa saja kesulitan yang ibu temukan dalam mengajar bahasa Indonesia khususnya dalam materi mengidentifikasi unsur-unsur instrinsik cerita rakyat?

Jawab: Sejauh ini saya tidak menemukan kesulitan dalam mengajarkan unsur-unsur instrinsik cerita rakyat.

10. Menurut ibu, bagaimana kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur-unsur instrinsik cerita rakyat?

Jawab: Kemampuan siswa bagus, mereka memahami materi tersebut dan ketika diberikan soal mereka mampu menjawabnya dengan baik, namun untuk mengidentifikasi unsur tema mereka masih cukup kesulitan.

11. Menurut ibu, apakah yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur-unsur instrinsik cerita rakyat?

Jawab: Tentunya pertama minat baca yang sangat mempengaruhi kemampuan mereka, pemahaman mereka terhadap isi cerita, dan ketersediaan bahan cerita.

12. Apa saja kiat-kiat ibu dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur-unsur instrinsik cerita rakyat?

Jawab: Biasanya, saya selalu memberikan latihan dan pekerjaan rumah agar kemampuan berpikir mereka lebih berkembang.

13. Apakah dalam setiap pembelajaran bahasa Indonesia ibu sering memberikan soal-soal latihan/PR?

Jawab: Ya, biasanya setelah menjelaskan materi saya sering memberikan latihan kepada siswa.

14. Menurut ibu, bagaimana fasilitas yang menunjang proses pembelajaran bahasa Indonesia?

Jawab: Menurut saya fasilitas yang ada masih kurang menunjang seperti keterbatasan buku pelajaran dan bahan bacaan yang kurang tersedia.

B. Wawancara dengan Siswa Kelas V

1. Apakah adik senang dengan mata pelajaran bahasa Indonesia?
2. Apakah adik senang membaca cerita rakyat?
3. Menurut adik, bagaimana kejelasan guru dalam menyampaikan pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya materi mengidentifikasi unsur-unsur instrinsik cerita rakyat?
4. Menurut adik, unsur instrinsik apa yang sulit diidentifikasi?
5. Apakah adik selalu mengerjakan tugas dan PR bahasa Indonesia yang berkaitan dengan unsur-unsur instrinsik cerita rakyat yang diberikan guru?
6. Apa buku yang biasanya adik gunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas?
7. Apakah adik memiliki buku cerita dirumah?

Lampiran XI

JAWABAN WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS V MI KHADIJAH BANJARMASIN

No	Nama	Kategori Nilai	Pertanyaan						
			1	2	3	4	5	6	7
1	M. Imam Syafei	Amat Baik	Senang	Senang sekali	Jelas	Tema	Selalu mengerjakan tugas	LKS	Ya punya
2	Nur Fadhlina	Baik	Senang	Senang	Jelas	Amanat	Selalu mengerjakan tugas	LKS	Ya punya
3	Marsya Anggraini	Kurang	Biasa saja	Senang	Cukup jelas	Amanat dan tema	Terkadang lupa mengerjakan tugas	LKS	Tidak punya
4	Muna Maqshida	Cukup	Biasa saja	Senang	Jelas	Tema	Selalu mengerjakan tugas	LKS	Ya punya
5	Haifa	Cukup	Senang	Senang	Jelas	Tema dan amanat	Terkadang lupa mengerjakan tugas	LKS	Ya punya

C. Pedoman Dokumentasi

1. Dokumen tentang sejarah berdirinya MI Khadijah Banjarmasin.
2. Dokumen tentang keadaan kepala sekolah di MI Khadijah Banjarmasin.
3. Dokumen tentang jumlah tenaga pengajar di MI Khadijah Banjarmasin.
4. Dokumen tentang jumlah karyawan Tata Usaha (TU) di MI Khadijah Banjarmasin.
5. Dokumen tentang jumlah siswa di MI Khadijah Banjarmasin.
6. Dokumen tentang sarana dan prasarana di MI Khadijah Banjarmasin.

D. Pedoman Observasi

1. Mengamati keadaan gedung dan lingkungan sekitar.
2. Mengamati sarana dan prasarana yang dimiliki terutama yang mendukung proses belajar mengajar bahasa Indonesia.

Lampiran XII**FOTO DOKUMENTASI****Gambar 1**

Gambar 1 peneliti menjelaskan dan memberikan arahan tentang tes yang akan diberikan kepada siswa kelas V MI Khadijah Banjarmasin

Gambar 2

Gambar 2 siswa kelas V MI Khadijah Banjarmasin mengerjakan soal essay yang diberikan

Gambar 3



Gambar 3 peneliti melakukan wawancara dengan guru MI Khadijah Banjarmasin

Gambar 4



Gambar 4 peneliti melakukan wawancara dengan salah satu siswa yang mendapat nilai tinggi

Gambar 5



Gambar 5 peneliti bersama 2 orang siswa yang mendapat nilai tinggi

Gambar 6



Gambar 6 peneliti bersama seluruh siswa kelas V MI Khadijah Banjarmasin

Gambar 7



Gambar 7 Peneliti melakukan wawancara dengan kepala MI Khadijah Banjarmasin

Gambar 8



Gambar 8 penyerahan kenang-kenangan kepada MI Khadijah Banjarmasin

RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Nurul Atiah
2. Tempat/tanggal lahir : Banjarmasin, 12 Januari 1994
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Kawin
6. Nama Suami : Ahmad Husaini
7. Alamat : Jalan Tembus Mantuil RT. 19 RW. 02
Perumahan Bumi Basirih Permai Blok A No. 21
Kelurahan Basirih Selatan Kecamatan
Banjarmasin Selatan, Banjarmasin.
8. Pendidikan
 - a. TK Mardhiyah
 - b. SDN Kelayan Timur 3
 - c. MTs Al-Falah Puteri Banjarbaru
 - d. MAN 1 Banjarmasin
 - e. UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).
9. Nama Orang Tua

Ayah	: Masna Hasan
Pekerjaan	: Swasta
Alamat	: Jalan Tembus Mantuil RT. 19 RW. 02 Perumahan Bumi Basirih Permai Blok A No. 21, Kelurahan Basirih Selatan, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin.
Ibu	: Ida Royani
Pekerjaan	: Ibu rumah tangga
Alamat	: Jalan Tembus Mantuil RT. 19 RW. 02 Perumahan Bumi Basirih Permai Blok A No. 21, Kelurahan Basirih Selatan, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin.
10. Saudara : 4 bersaudara (Peneliti merupakan anak ke-1)

Banjarmasin, 20 Desember 2018
Penulis,

Nurul Atiah